

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi.⁵⁹ Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.⁶⁰

Teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisa data bersifat kualitatif dan hasil penelitian menekankan makna generalisasi. Penelitian ini menghasilkan kata-kata atau mendeskripsikan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses yang terjadi di lingkungan tersebut. Pendekatan yang digunakan merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh informasi mengenai metode penerapan disiplin pada

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017) hal 4

⁶⁰ Ibid.,

anak usia 5-6 tahun di TK Permatahati 'IBU' Kampungdalem Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur yang penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁶¹ Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat nonpartisipan, yaitu sebagai pengamat penuh terhadap gejala atau kejadian dalam topik penelitian sehingga lebih leluasa untuk mendapatkan informasi dari sumber data.

Peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan atau *orisinil*. Oleh karena itu, peneliti selalu hadir untuk menyempatkan diri untuk melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian, yaitu TK Permatahati 'IBU' Kampungdalem Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-

⁶¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 168

data penelitian yang akurat. Penelitian tentang analisis metode penerapan disiplin pada anak usia 5-6 tahun ini dilaksanakan di TK Permatahati 'IBU' Kampungdalem Tulungagung.

D. Sumber data

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip dari Lexy J. Moleong, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁶²

a. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan Tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama di catat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tape, pengambilan foto, atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

Sumber data yang dimaksud di sini adalah melalui hasil dari wawancara yang di dapat dari kepala sekolah, guru kelas. Selain itu peneliti juga menggunakan observasi dalam penelitiannya.

⁶² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 157

b. Sumber Tertulis

Dikatakan bahwa sumber diluar kata dan tindakan merupakan sumber kedua. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

c. Foto

Saat ini, foto lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat di pakai dalam berbagai keperluan. Foto menghasilkan data *deskriptif* yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara *induktif*. Kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif adalah foto yang dihasilkan orang lain dan yang di hasilkan oleh peneliti sendiri.

d. Statistik

Data statistik sering digunakan sebagai sumber data tambahan. Misalnya dapat memberi gambaran tentang kecenderungan subjek pada latar penelitian.⁶³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan

⁶³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 158-162

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.⁶⁴ Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melalui tiga metode, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan, Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut, sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya.⁶⁵

2. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono, mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁶⁶

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hal 224

⁶⁵ Ibid., hal 226

⁶⁶ Ibid., hal.230,232

akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen – dokumen yang bersangkutan.⁶⁷

F. Analisa data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁶⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan, sehingga disusun secara sistematis dan mudah dikendalikan.⁶⁹

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data atau penyajian data. Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga memudahkan untuk dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal 240

⁶⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 280

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, hal 247

sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat *naratif*.⁷⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan pokok dari semua temuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti membuat rumusan yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian. Langkah selanjutnya mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan *proposisi* yang telah dirumuskan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁷¹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang di gunakan, yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confidence*).⁷²

1. Kredibilitas data adalah membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, hal 249

⁷¹ *Ibid.*, hal 253

⁷² Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, hal 324

pencapaian kredibilitas, peneliti bisa menggunakan cara sebagai berikut :

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang dilakukan peneliti dalam mencari lebih dari satu sumber untuk bisa memahami suatu data/informasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan berbagai narasumber yang berbeda, observasi atau pengamatan terhadap penerapan kedisiplinan pada usia 5-6 tahun, dan dokumentasi arsip-arsip yang dimiliki TK Permatahati IBU.

Triangulasi metode yaitu menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh data sejenis. Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi atau pengamatan untuk mendapatkan data dan informasi tentang metode penerapan disiplin pada anak usia 5-6 tahun di TK Permatahati IBU Kampungdalem Tulungagung.

b. Ketekunan Pengamatan

⁷³ Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, hal 330

Ketekunan pengamatan yang terpenting adalah tekun kepada setiap kejadian yang ada di sekolah. Kemudian yang paling penting adalah peneliti harus mengamati keadaan yang sesuai dengan yang menjadi fokus penelitian, dalam hal ini adalah metode penerapan disiplin pada usia 5-6 tahun.

c. Pemeriksaan dengan teman sejawat

Pemeriksaan dengan sejawat yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi-informasi yang sudah digali oleh peneliti, kemudian peneliti menemui teman sejawat, pembahasan dengan teman sejawat tersebut akan menghasilkan pendapat yang berbeda dalam bentuk kritikan, saran, dan arahan sehingga diperoleh data sementara atau data akhir.

2. Keteralihan (*transferability*)

Merupakan persoalan *empiris* yang bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Peneliti bertanggung untuk menyediakan data deskriptif secukupnya untuk membuat keputusan tentang peralihan.⁷⁴ Untuk mencapai *transferability*, peneliti menguraikan secara lebih rinci hasil temuan yang didapatkan, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan, sehingga lebih mudah di pahami orang lain.

⁷⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif.*, hal 324

3. Ketergantungan (*dependability*)

Ketergantungan merupakan hasil yang diperoleh mencerminkan kemantapan dan konsistensi keseluruhan proses penelitian, dari kegiatan pengumpulan data maupun dalam proses pelaporan hasil penelitian, yang memperhitungkan faktor-faktor tertentu.⁷⁵

4. Kepastian (*confirmability*)

Merupakan proses untuk memperoleh obyektifitas data. Untuk memastikan data itu objektif atau tidak. Bergantung pada persetujuan penelitian lain terhadap data yang diperoleh.⁷⁶

H. Tahap – tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian sebagaimana diungkapkan Moleong yaitu : tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁷⁷ Ketiga tahapan tersebut dapat dilihat dalam bentuk penjelasan berikut :

1. Tahap pra lapangan

Tahapan persiapan yang terdiri dari menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, penjajakan dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.⁷⁸

⁷⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif..*, hal 325

⁷⁶ Ibid., hal 326

⁷⁷ Ibid., hal 127

⁷⁸ Ibid., hal 127-134

2. Tahap pekerjaan lapangan atau pelaksanaan

Pada tahap ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data.⁷⁹Peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian dan peneliti sebagai pengumpul data langsung.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

Selanjutnya tahap penyelesaian, yaitu tahap akhir dari sebuah penelitian, data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian.

⁷⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, hal 137-144